

**MAKNA NYANYIAN *SAISO BALITONGA* DALAM
UPACARA TRADISI *MAKAWERA* PADA MASYARAKAT
DESA WEE KURA, KECAMATAN WEWEWA BARAT
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar serjana pendidikan



OLEH

SCOLASTIKA M N NITTI
NIM : 17118025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I



Stansislaus Sarga Tolan, S.Sn.M.Sn
NIDN: 0813116401

Pembimbing II



Dr. Ruminah Goru, MM
NIDN: 0830015901

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Musik

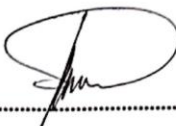


Flora Gumilim, S.Sn.M.Sn.
NIDN: 0821086601


LEMBAR PENGESAHAN
Skripsi ini Telah Dipertanggungjawabkan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Pada Tanggal 14 Juni 2022

Dosen Penguji:

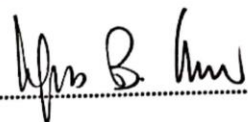
Ketua
Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0813116401


.....

Sekretaris
Dr. Ruminah Goru ,MM
NIDN : 0830015901


.....


Penguji I
Drs. Agustinus B. Ama, S.Sn., M.Si


.....

Penguji II
Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0821086601


.....

Penguji III
Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0813116401


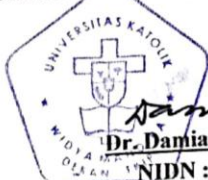

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0821086601

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Damianus Talok, MA.
NIDN : 0812026001

MOTTO

BERMIMPILAH SEBAB TUHAN
MEMELUK MIMPI-MIMPIMU.

(Andrea Hirata, Sang Pemimpi)

PERSEMBAHAN

karya tulis ini secara khusus penulis persembahkan kepada :

- 1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang masih memberikan nafas kehidupan, melindungi dan memberkati serta menuntun saya dalam perjalanan hidup dan perjuangan hidup saya.*
 - 2. Bapak dan Mama tercinta yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga .*
 - 3. Kakak dan adik tersayang Hugo, Natry, Tari, Sisko, Sandro, Mario, Yuni*
 - 4. Keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dan motifasi selama saya berada di perguruan tinggi*
 - 5. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira dan Program Studi Pendidikan Musik*
 - 6. Sahabat karib Chorry, Lian, Elsa*
 - 7. Teman-teman tercinta Ita, Novi, Yolin, Riska, Okto, Mahen, Igy dan Joy.*
 - 8. Teman-teman angkatan 2018 yang tercinta*
 - 9. Semua orang yang telah membantu dalam penulisan yang dengan caranya masing-masing memberikan sumbangan pikiran yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.*
- Tiada kata lain yang penulis sampaikan selain ucapan limpah trimakasih .*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam merampungkan tulisan ini, penulis banyak mengalami berbagai kendala. Akan tetapi berkat bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis dapat merampungkan tulisan ini. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pater Pilipus Tule, SVD,
2. Dekan FKIP, Bapak Dr. Damianus Talok, M.A. yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk memprogramkan mata kuliah skripsi yang merupakan tugas akhir dan syarat untuk meraih serjana.
3. Ketua program studi Pendidikan Musik dan penguji II Ibu Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn yang telah memberikan dukungan dan arahan serta telah menguji penulis untuk kelayakan ujian skripsi
4. Pembimbing I, Bapak Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn yang dengan tabah dan setia membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi untuk diseminarkan
5. Pembimbing II, Ibu Ruminah Goru, MM yang dengan tabah dan setia membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi.

6. Penguji I Bapak Agustinus Beda Ama yang telah menguji penulis untuk kelayakan penulisan skripsi serta memberikan saran dan masukan kepada penulis.
7. Bapak Ibu dosen Pendidikan Musik yang dengan caranya tersendiri telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Tata usaha Prodi Pendidikan Musik, Ibu Yuditha Bete, S.Si, yang telah membantu penulis dalam kelengkapan administrasi dalam kelengkapan administrasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Ibu Kristiana Golok, S.Pd yang telah membantu penulis dalam kelengkapan administrasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Masyarakat Desa Wee kura yang dengan segala keramatahman telah menerima dan membantu penulis selama proses penelitian.
11. Orangtua serta kerabat, Bapak Sebastian, Mama Oktaviana, Bapak Tanel, Mama Verderika, Kaka Monik ,Hugo, Natri Adik Tari, Sisko, Sandro, Mario dan Yuni yang telah mendukung serta memberi motifasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat terkasih Chorry, Elsa, Lian Rany, Ita, Riska, Novi, Yolin, Okto dan Mahen yang telah mendukung dengan segala doa dan motifasi
13. Mahasiswa/i program studi Pendidikan Musik, khususnya teman-teman Pendidikan Musik angkatan 2018 yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini dengan segala kekurangan yang dimiliki.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Kupang, 14 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	5
A. Konsep Seni	5
B. Konsep Upacara Adat	6
C. Konsep Makna	7
D. Upacara Tradisional	9
E. Konsep Lagu Daerah	10
F. Fungsi Lagu Daerah	11

BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Pendekatan Penelitian	13
B. Metode Penelitian	14
C. Tempat Penelitian, Waktu Penelitian Dan Narasumber	14
D. Data dan Sumber Data	15
E. Teknik Pengumpulan Data	16
F. Teknik Analisis Data	19
G. Alat Bantu Penelitian	22
H. Langkah-Langkah Penelitian	22
I. Sistematika Penulisan	23
J. Personil Penelitian	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran umum Desa Wee Kura.....	28
B. Gambaran umum geografis dan demografis	31
C. Kultur megalitik	33
D. Sistem kekerabatan masyarakat Desa Wee Kura	37
E. Sistem kepercayaan	38
F. Upacara Makawera	42
G. Makna Saiso balitonga	52
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**MAKNA NYANYIAN SAISO BALITONGA DALAM UPACARA
TRADISI MAKAWERA PADA MASYARAKAT DESA WEE KURA,
KECAMATAN WEWEWA BARAT
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

ABSTRAK

Oleh : Scolastika Milenia Nelfi Nitti

Upacara *Makawera* merupakan suatu warisan budaya orang Sumba yang masih terpelihara hingga kini. permasalahan dalam penulisan ini yaitu makna yang terkandung dalam nyanyian *saiso balitonga* yang dinyanyikan selama dua atau tiga malam sebelum upacara *Makawera*. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna syair yang terkandung dalam nyanyian *saiso balitonga*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan studi literature. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan dua teknik yaitu studi literature dan studi lapangan. Studi literature berhubungan dengan informasi yang diperoleh melalui buku-buku, catatan-catatan yang berhubungan dengan teori dan konsep yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti sedangkan studi lapangan berkaitan dengan data yang diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara.

Upacara *Makawera* merupakan suatu ritual adat yang dilakukan dengan tiga alasan yaitu yang pertama kuburan almahrum sewaktu dikubur masih berbentuk kuburan tanah atau kuburan darurat. Kedua, ada nazar atau janji yang diminta oleh orang yang masih hidup dan yang ketiga yaitu pesan dari almahrum kepada sanak saudara untuk tarik batu kubur (batu trimbeng) atau batu beton. Upacara *Makawera* dilakukan dalam beberapa tahap. Sebelum ritual upacara *Makawera*, *rato* akan melantunkan nyanyian *saiso balitonga* sebagai media komunikasi dengan leluhur *rame*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyanyian *saiso balitonga* dalam upacara *Makawera* memiliki makna sebagai sebuah bentuk penghormatan, pemberitahuan dan permintaan ijin untuk para leluhur.

Kata kunci : *Makawera, Rame, Saiso balitonga*

**THE MEANING OF SAISO BALITONGA SONG IN MAKAWERA
TRADITIONAL CEREMONY IN WEE KURA SOCIETY VILLAGE,
WEWEWA BARAT SUBDISTRICT, SUMBA BARAT DAYA DISTRICT**

ABSTRACT

By Scolastika Milenia Nelfi Nitti

The Makawera ceremony is a cultural heritage of the Sumbanese which is still preserved until now. There is a problem that exist in this writing that is the meaning in the Saiso Balitonga's song which is sung for two or three nights before the Makawera ceremony. The purpose of this research is to find out the meaning of the lyric in the Saiso Balitonga's song. The method used in this research is an action research study of literature. In collecting data, the writer uses two techniques, consist of literature studies and field studies. Literature studies relate to information that can be accessed by books, notes which is related to the problems studied, meanwhile field studies relate to data obtained by documentation and interviews.

Makawera ceremony is a traditional rituals was done for three reasons, consist of, first the grave of the deceased when he was buried was still in the form of an earthen grave or an emergency grave. Second, there are vows or promises that are requested by people who are still alive and third is a messege from the deceased to relatives to pull the grave stone (stone Trimbeng) or concrete stone. The Makawera ceremony is performance in several steps. Before the rituals of the Makawera ceremony, The Rato will sing The Saiso Balitonga's song as a medium of communication with Rame's ancestors.

The result of the study show that the singing of Saiso balitonga's in the Makawera ceremony has a meaning as a form of respect, notification and request for permission to the ancestors

Keywords : *Makawera, Rame and Saiso Balitonga*